

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan sektor pariwisata ini di satu sisi memberikan keuntungan ekonomis yang cukup tinggi. Keuntungan ekonomis ini membawa pengaruh pada pendapatan negara secara umum dan kesejahteraan masyarakat sekitar secara khusus. Kehadiran wisatawan dapat diartikan sebagai kehadiran rezeki bagi sejumlah orang mulai para pemandu wisata, tukang becak, sampai dengan para pedagang. Dengan demikian, sektor pariwisata bukan sekedar memberikan keuntungan bagi pelaku-pelaku bidang pariwisata melainkan juga memberikan keuntungan sektor-sektor lain di luar pariwisata. Dalam kegiatan pariwisata, tentunya tidak lepas dari interaksi antar masyarakat dan kebudayaan.

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil, dan penduduknya terdiri dari kelompok-kelompok suku bangsa yang sangat beragam wujudnya. Jika dipandang dari sudut budaya, di Indonesia terdapat budaya-budaya yang sangat beragam (pluralistik), mulai dari adanya budaya lokal, suatu kebudayaan yang berlaku dalam lingkungan keluarga; kebudayaan daerah, suatu kebudayaan yang disepakati oleh daerah atau suku bangsa tertentu seperti kebudayaan Jawa, Bali, Minang, Sunda, Bugis, Sasak, Dayak, Papua, Madura, dan sebagainya. Wawasan aneka budaya (multikultural) dalam dasawarsa terakhir ini banyak sekali ditampilkan dan dianjurkan dalam berbagai forum (Edi Sedyawati 2002), namun sebenarnya perlu disadari bahwa situasi aneka budaya itu tidak sama di semua negara, meskipun sama-sama mempunyai keanekaragaman budaya.

Dalam arti yang sangat luas, kebudayaan dapat dinyatakan sebagai keseluruhan masalah-masalah sepirtual, material, segi-segi intelektual dan emosional yang beragam, dan memberi watak kepada suatu masyarakat atau kelompok sosial. Kebudayaan juga dapat pula diartikan sebagai segenap perwujudan dan keseluruhan hasil pikiran (logika), kemauan (etika), serta perasaan (estetika) manusia dalam rangka perkembangan pribadi manusia; hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan Tuhan (Bandem, 1995). Para ahli kebudayaan menekankan pentingnya aspek kebudayaan diperhitungkan dalam pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Kebudayaan menurut Koentjaraningrat (1990), adalah kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dirinya dengan belajar. Selanjutnya menurut Koentjaraningrat, ada tujuh unsur kebudayaan secara universal, yaitu. bahasa, sistem teknologi, Sistem mata pencaharian atau ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi, dan kesenian.

Karena itu dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan tema kebudayaan yang berjudul Pelestarian Warisan Budaya Kesultanan Kadriyah sebagai Aset Pariwisata di Kota Pontianak

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan permasalahan dalam Artikel Ilmiah "PELESTARIAN WARISAN BUDAYA KESULTANAN KADRIYAH SEBAGAI ASET PARIWISATA DI KOTA PONTIANAK " yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya Kesultanan Kadriyah Pontianak ?

2. Bagaimana peran pemerintah dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya Kesultanan Kadriyah Pontianak ?
3. Bagaimana cara mengelola warisan budaya Kesultanan Kadriyah Pontianak sehingga menjadi potensi pariwisata di Kota Pontianak ?

C. BATASAN MASALAH

Batasan ditulis agar pembaca mengetahui bahwa pembahasan masalah dalam artikel ini seputar tentang warisan kebudayaan Kesultanan Kadriyah Pontianak yang tersimpan dan yang bersifat *tangible* yang bisa dijadikan potensi pariwisata.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui potensi warisan budaya “ Kesultanan Kadriyah Pontianak”

Dari aspek pariwisata.

2. Untuk mengetahui strategi Pelestarian warisan budaya “ Kesultanan Kadriyah Pontianak”
3. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pelestarian warisan budaya “ Kesultanan Kadriyah Pontianak”
4. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pelestarian warisan budaya “ Kesultanan Kadriyah Pontianak”
5. Untuk mengetahui kendala dalam pelestarian warisan budaya “ Kesultanan Kadriyah Pontianak”
6. Untuk mengetahui nilai yang terdapat pada warisan budaya “ Kesultanan Kadriyah Pontianak”

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, akan memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana cara melestarikan warisan budaya lokal serta menambah ilmu tentang kepariwisataan sehingga bisa bermanfaat bagi peneliti.

2. Manfaat Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan pembaca tentang budaya lokal suatu daerah serta dapat ikut berpartisipasi dalam menjaga atau melestarikan warisan budaya suatu daerah atau negara, dapat dijadikan sebagai referensi destinasi yang menarik untuk dikunjungi.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan buat pemerintah Kota Pontianak untuk partisipasinya dalam melestarikan warisan budaya, dapat dikembangkan sebagai salah satu potensi wisata minat khusus di kota Pontianak yang diharapkan dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

4. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu kepariwisataan khususnya jurusan pariwisata sehingga kedepannya nanti akan lebih banyak lagi ilmu-ilmu yang bisa diperoleh jurusan pariwisata melalui karya tulis akhir mahasiswa.